

**Strategi Pengembangan Ekowisata Jembatan Wisata Alam  
Berbasis Biodiversitas Di Desa Jembangan,  
Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah**

**Skripsi**



**Lidya Marina Caesaria**

**31190305**

**Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi**

**Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta**

**2023**

**Strategi Pengembangan Ekowisata Jembatan Wisata Alam  
Berbasis Biodiversitas Di Desa Jembangan,  
Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah**

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Sains (S. Si)  
Pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana



**Lidya Marina Caesaria**

**31190305**

**DUTA WACANA**

**Program Studi Biologi**

**Fakultas Bioteknologi**

**Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidya Marina Caesaria  
NIM : 31190305  
Program studi : Biologi  
Fakultas : Bioteknologi  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**“STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA JEMBANGAN WISATA  
ALAM BERBASIS BIODIVERSITAS DI DESA JEMBANGAN, KABUPATEN  
KEBUMEN, JAWA TENGAH”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 31 Januari 2024

Yang menyatakan

  
(Lidya Marina Caesaria)  
NIM. 31190305

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA JEMBANGAN WISATA  
ALAM BERBASIS BIODIVERSITAS DI DESA JEMBANGAN,  
KABUPATEN KEBUMEN, JAWA TENGAH**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**LIDYA MARINA CAESARIA**

**31190305**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Sains pada tanggal 30 Januari 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Erny Poedjirahajoe, MP  
(Ketua Tim Penguji)
2. Drs. Kisworo, M.Sc  
(Dosen Pembimbing I / Dosen Penguji)
3. Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si  
(Dosen Pembimbing II / Dosen Penguji)

Yogyakarta, 6 Februari 2024

Disahkan oleh :

Dekan,

Ketua Program Studi Biologi,

Dr. Charis Amarantini, M.Si.

NK. 914 E 155

Dwi Adityarini, S.Si., M.Biotech., M.Sc.

NIK. 214 E 556

## LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH SKRIPSI

Judul Proposal : Strategi Pengembangan Ekowisata Jembangan  
Wisata Alam Berbasis Biodiversitas Di Desa  
Jembangan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah  
Nama Mahasiswa : Lidya Marina Caesaria  
NIM : 31190305  
Hari/Tanggal Presentasi : Selasa, 30 Januari 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Drs. Kisworo, M.Sc.  
NIK: 874 E 054

Pembimbing II

Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si.  
NIK: 884 E 075

Ketua Program Studi

Dwi Adityarini, S.Si, M.Biotech., M.Sc.  
NIK: 214 E 556

DUTA WACANA

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lidya Marina Caesaria

NIM : 31190305

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**“Strategi Pengembangan Ekowisata Jembangan Wisata Alam Berbasis Biodiversitas di  
Desa Jembangan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah”**

adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 31 Januari 2024



( Lidya Marina Caesaria )

NIM : 31190305

DUTA WACANA

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Bapa Sang Maha Pengasih dan Penyayang, atas berkat dan kasih karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Biologi Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan setulus hati, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus** atas berkat dan kasih karuniaNya sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. **Bapak Drs. Kisworo, M.Sc.** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk yang baik, dukungan dan kesabaran, serta waktu sehingga penelitian dan pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. **Ibu Aniek Prasetyaningsih, M.Si.** selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan saran yang baik, dukungan dan kesabaran, serta waktu sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. **Kedua orangtua** Bapak Sumarko dan Ibu Munmainah serta kakak-kakak saya Wahyu Eko Mardani, Yohana Kurniasari beserta keluarga yang selalu memberi doa dan memberikan dukungan dalam segala hal.
5. **Dinas Lingkungan Hidup Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, Wisatawan, dan Masyarakat Desa Jembangan** yang telah memberikan izin dan telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Teman-teman tersayangku yang telah menemani, memberi doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi sampai selesai.
7. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Tata Usaha Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana.
8. Seluruh angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan selama proses

pembuatan skripsi ini hingga selesai.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada saya.

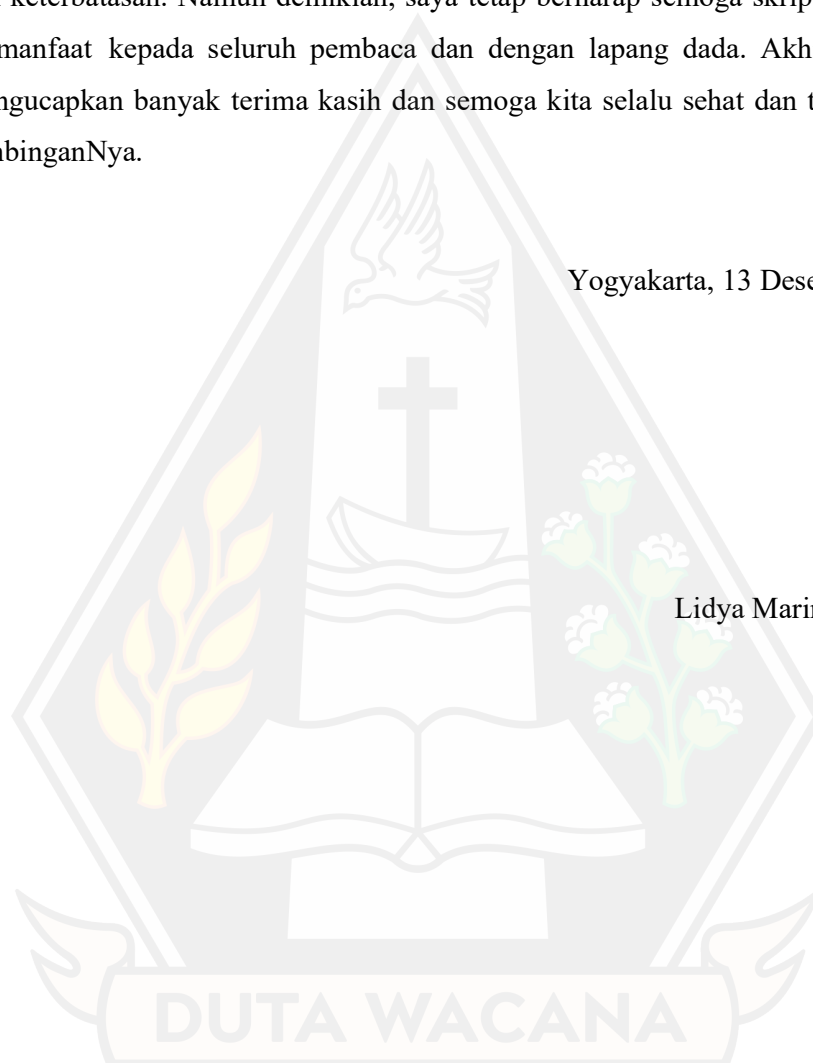
Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan. Namun demikian, saya tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada seluruh pembaca dan dengan lapang dada. Akhirnya, saya mengucapkan banyak terima kasih dan semoga kita selalu sehat dan tetap dalam bimbinganNya.

Yogyakarta, 13 Desember 2023

Penulis



Lidya Marina Caesaria





## DAFTAR ISI

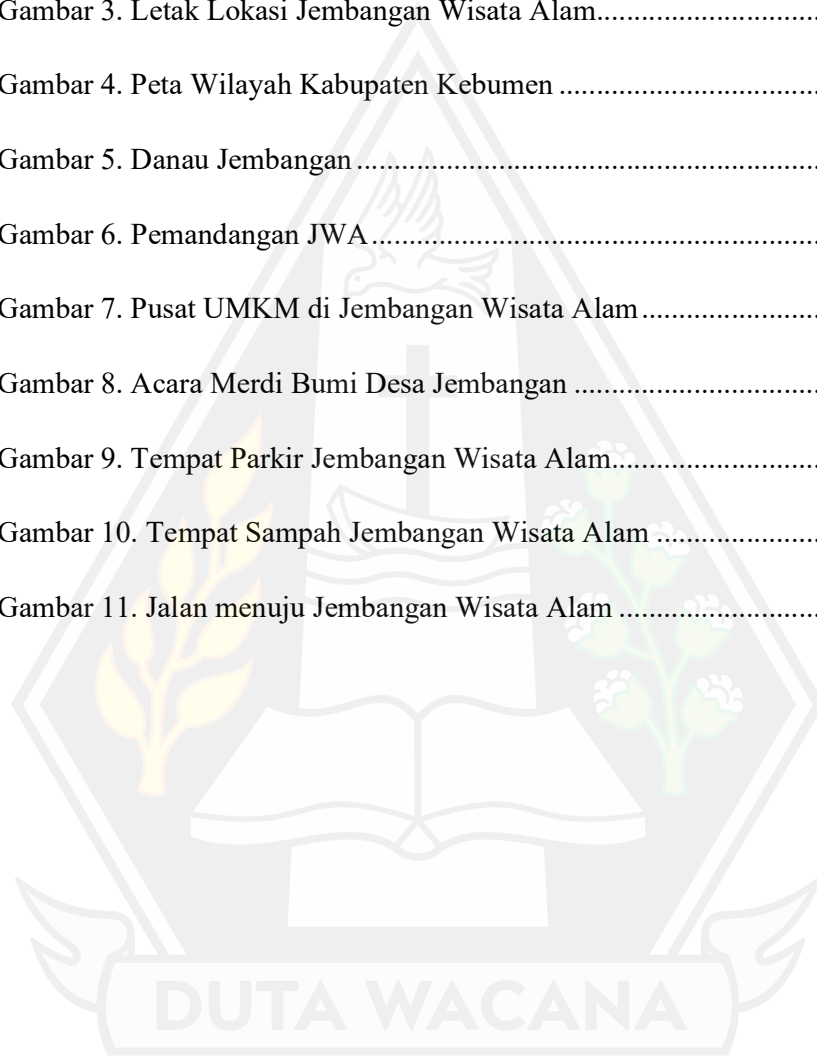
HALAMAN SAMPUL DEPAN .....	i
HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4

2.1 Pariwisata.....	4
2.2 Ekowisata.....	5
2.3 Peran Biodiversitas Terhadap Ekowisata .....	8
2.4 Ekowisata Berbasis Komunitas ( <i>Community Based Ecotourism</i> ) .....	9
2.5 Peran Masyarakat Lokal dan Pemerintah Daerah.....	11
2.6 Jembatan Wisata Alam .....	13
2.7 Analisis SWOT .....	16
2.8 Analisis Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) dan Daya Dukung Kawasan (DDK) .....	17
2.8.1 Analisis Indeks Kesesuaian Wisata (IKW).....	17
2.8.2 Analisis Daya Dukung Kawasan (DDK) .....	17
<b>BAB III METODOLOGI .....</b>	<b>18</b>
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	18
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.3 Analisis Data.....	23
3.3.1 Analisis SWOT .....	23
3.3.2 Analisis Indeks Kesesuaian Wisata (IKW).....	24
3.3.3 Analisis Daya Dukung Kawasan (DDK).....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Letak Geografis Lokasi Penelitian.....	26
4.2 Potensi Ekowisata.....	29
4.2.1 Potensi Daya Tarik Pariwisata .....	29

4.2.2 Potensi Biodiversitas.....	31
4.2.3 Potensi Wisatawan.....	35
4.2.4 Potensi Sosial - Budaya .....	37
4.2.5 Potensi Sarana-Prasarana.....	40
4.2.6 Potensi Infrastruktur .....	42
4.3 Strategi Pengembangan Ekowisata berdasarkan Hasil Analisis SWOT .....	44
4.4 Analisis IKW (Indeks Kesesuaian Wisata) dan Analisis DDK (Daya Dukung Kawasan).....	55
4.4.1 Analisis IKW (Indeks Kesesuaian Wisata).....	56
4.4.2 Analisis DDK (Daya Dukung Kawasan).....	58
BAB V KESIMPULAN.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Kebumen.....	14
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian.....	18
Gambar 3. Letak Lokasi Jembangan Wisata Alam.....	19
Gambar 4. Peta Wilayah Kabupaten Kebumen .....	27
Gambar 5. Danau Jembangan .....	28
Gambar 6. Pemandangan JWA.....	30
Gambar 7. Pusat UMKM di Jembangan Wisata Alam.....	37
Gambar 8. Acara Merdi Bumi Desa Jembangan .....	38
Gambar 9. Tempat Parkir Jembangan Wisata Alam.....	40
Gambar 10. Tempat Sampah Jembangan Wisata Alam .....	41
Gambar 11. Jalan menuju Jembangan Wisata Alam .....	43



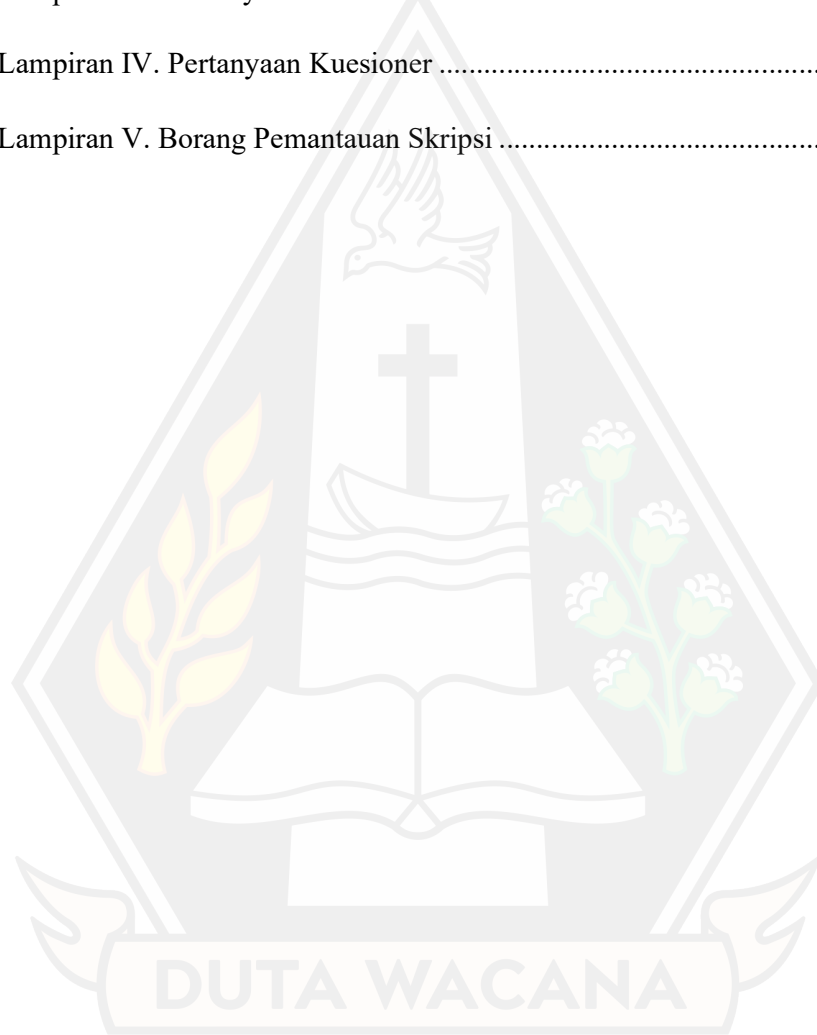
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Diagram Matriks SWOT.....	24
Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2021-2022.....	35
Tabel 3. Strategi Pengembangan Ekowisata berdasar Analisis SWOT .....	44
Tabel 4. Kesesuaian Sumber Daya Untuk Memancing .....	55
Tabel 5. Kesesuaian Sumberdaya Untuk Berperahu, Sepeda Air, dan Wahana Air lainnya .....	55
Tabel 6. Kesesuaian Sumberdaya untuk Duduk Santai dan Melihat Pemandangan.....	56
Tabel 7. Hasil Pengukuran Dan Perhitungan Daya Dukung Kawasan.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Dokumentasi Kegiatan.....	67
Lampiran II. Lokasi Penelitian .....	72
Lampiran III. Pertanyaan Wawancara .....	75
Lampiran IV. Pertanyaan Kuesioner .....	77
Lampiran V. Borang Pemantauan Skripsi .....	95



## ABSTRAK

### **Strategi Pengembangan Ekowisata Jembangan Wisata Alam Berbasis Biodiversitas di Desa Jembangan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah**

LIDYA MARINA CAESARIA

Ekowisata adalah bentuk pengembangan tempat wisata yang bertujuan dalam memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan, mempromosikan kelestarian lingkungan, menghormati budaya dan masyarakat lokal, serta konservasi alam. Pengembangan ekowisata perlu mempertimbangkan potensi yang ada dilihat dari lingkungan, sosial dan ekonomi. Kebumen merupakan kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah dan memiliki potensi ekowisata yang menarik. Salah satu potensi wisata yang dimiliki yaitu Jembangan Wisata Alam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan strategi pengembangan dari potensi yang ada di kawasan Jembangan Wisata Alam dengan berbasis alam, sosial-budaya, dan ekonomi. Analisis data merupakan analisis yang dilakukan menggunakan analisis kualitatif yang didapat dari pengumpulan data yang berupa hasil wawancara, observasi, serta dari data sekunder dengan menggunakan analisis SWOT. Selain itu, analisis didukung dengan analisis IKW (Indeks Kesesuaian Wisata) yang menunjukkan hasil sesuai di beberapa parameter dan analisis DDK (Daya Dukung Kawasan) dengan hasil daya tampung Kawasan mampu menampung sebanyak 282 orang/hari dengan luas area sekitar 1.600 m<sup>2</sup>. Dua analisis tersebut untuk mengetahui bahwa objek wisata yang diteliti sesuai dijadikan objek wisata yang mendukung penggabungan antara pengembangan wisata dengan konservasi. Dengan potensi ekowisata yang melibatkan panorama alam indah, biodiversitas perairan Danau Jembangan, dan kawasan hutan yang beragam, kawasan Jembangan Wisata Alam menawarkan peluang pengembangan yang signifikan. Strategi utama dalam pengembangan ini mencakup peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia lokal, upaya pelestarian kawasan hutan, dan partisipasi aktif masyarakat serta pemerintah. Analisis kesesuaian wisata dan daya dukung kawasan memastikan bahwa Jembangan Wisata Alam adalah destinasi ekowisata yang sesuai, dengan komitmen kuat pada konservasi alam.

**Kata Kunci :** Ekowisata, Jembangan Wisata Alam, Analisis SWOT, Analisis IKW, Analisis DDK

## *ABSTRACT*

### **Ecotourism Development Strategy of Jembangan Nature Tourism Based on Biodiversity in Jembangan Village, Kebumen Regency, Central Java**

LIDYA MARINA CAESARIA

Ecotourism is a form of tourist attraction development that aims to provide sustainable economic benefits, promote environmental sustainability, respect local culture and communities, and conserve nature. Ecotourism development needs to consider the existing potential in terms of the environment, social and economic aspects. Kebumen is a district in Central Java Province and has attractive ecotourism potential. One of the tourism potentials is Jembangan Nature Tourism. The aim of this research is to determine a development strategy for the potential that exists in the Jembangan Nature Tourism area based on nature, socio-culture and economics. Data analysis is an analysis carried out using qualitative analysis obtained from data collection in the form of interviews, observations, as well as from secondary data using SWOT analysis. Apart from that, the analysis is supported by IKW (Tourism Suitability Index) analysis which shows appropriate results in several parameters and DDK (Area Carrying Capacity) analysis with the results of the area's capacity being able to accommodate 282 people/day with an area of around 1,600 m<sup>2</sup>. These two analyzes are to find out that the tourist attraction studied is suitable to be used as a tourist attraction that supports the combination of tourism development and conservation. With ecotourism potential involving beautiful natural panoramas, the aquatic biodiversity of Lake Jembangan, and diverse forest areas, the Jembangan Nature Tourism area offers significant development opportunities. The main strategies for this development include increasing the capacity of local human resources, efforts to preserve forest areas, and active participation from the community and government. Analysis of tourism suitability and regional carrying capacity ensures that Jembangan Wisata Alam is a suitable ecotourism destination, with a strong commitment to nature conservation.

**Keywords:** Ecotourism, Jembangan Nature Tourism, SWOT Analysis, IKW Analysis, DDK Analysis



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia, dengan lebih dari 17.000 pulau di Asia Tenggara, memiliki kekayaan alam yang luar biasa. Dengan sekitar 6.000 pulau dihuni oleh lebih dari 400 suku, Indonesia memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Pariwisata di negara ini sangat beragam, melibatkan desa wisata, air terjun, pegunungan, pantai, dan danau. Potensi pariwisata Indonesia, khususnya di Provinsi Jawa Tengah, mencakup kawasan Jembangan Wisata Alam di Kabupaten Kebumen. Jembangan Wisata Alam, yang dikembangkan oleh CV. Bumen Alam Indah sejak 2011, bukan hanya menjadi daya tarik pariwisata, tetapi juga menjadi potensi ekowisata yang besar. Ekowisata, sebagai bentuk pariwisata yang dikelola melalui pendekatan konservasi, menawarkan peluang untuk menjaga keberlanjutan lingkungan alam dan budaya (Asy'ari et al., 2021). Jembangan Wisata Alam Kebumen memiliki keindahan alam yang khas, termasuk air terjun setinggi 30 meter, hutan tropis lebat, dan pemandangan alam yang asri. Keberagaman flora dan fauna di kawasan ini, termasuk burung langka dan jenis anggrek yang langka, menjadikannya tempat yang ideal untuk kegiatan ekowisata, seperti *birdwatching* dan observasi satwa liar.

Selain keindahan alamnya, Jembangan Wisata Alam juga memiliki nilai budaya yang tinggi dengan keberadaan komunitas lokal yang masih mempertahankan kebudayaan tradisional. Ini membuka peluang untuk mengembangkan ekowisata dengan mengintegrasikan acara budaya dengan pemanfaatan biodiversitas yang ada dalam upacara adat sehingga dapat menarik wisatawan. Namun, untuk menjaga kelestarian Jembangan Wisata Alam, diperlukan pendekatan konservasi ekologi yang kuat. Pengelolaan yang bijaksana terhadap sumber daya alam dan upaya pelestarian terhadap keanekaragaman hayati di kawasan tersebut harus menjadi fokus utama. Ekowisata di Jembangan Wisata Alam tidak hanya tentang memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan tetapi juga tentang mempromosikan kelestarian lingkungan, menghormati budaya lokal, dan mendukung konservasi alam (Cobbinah, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini

bertujuan untuk menyusun strategi pengembangan kawasan ekowisata di Jembangan Wisata Alam dengan fokus pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat, wisatawan, dan pemerintah, baik dari segi ekonomi maupun lingkungan (Duffy, 2013). Strategi tersebut perlu melibatkan analisis SWOT, penghitungan Indeks Keragaman Wisata (IKW), dan analisis Daya Dukung Kawasan untuk memastikan keberlanjutan ekowisata di Jembangan Wisata Alam. Dengan demikian, ekowisata tidak hanya menjadi daya tarik wisata, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam melestarikan kekayaan alam dan budaya Indonesia.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah potensi biodiversitas di kawasan Wisata Alam Jembangan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, untuk mendukung pengembangan ekowisata?
2. Bagaimana strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan ekowisata berbasis biodiversitas di Jembangan Wisata Alam, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui potensi biodiversitas yang ada di kawasan Jembangan Wisata Alam, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dalam mendukung peningkatan ekowisata.
2. Mengetahui metodologi yang dapat menumbuhkan ekowisata berbasis biodiversitas di Jembangan Wisata Alam, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Konsekuensi pemeriksaan ini diyakini akan berguna untuk menciptakan spekulasi terkait pengembangan objek wisata yang berkesinambungan dengan berjalannya konservasi alam yang ada di kawasan tersebut termasuk didalamnya pemanfaatan flora dan fauna yang ada serta minat dan manfaat ujian masa depan bagi ilmu pengetahuan pada khususnya tentang ekowisata.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Eksplorasi ini diharapkan dapat memberikan data mengenai potensi dan sistem penciptaan ekowisata di Jembatan Wisata Alam sehingga dapat membantu dalam menggarap sifat ekowisata dari sudut sosio-sosial dan ekologis yang bermanfaat untuk menjaga iklim dari berbagai perjalanan. latihan industri dan bekerja atas bantuan pemerintah daerah setempat, wisatawan yang berkunjung dan otoritas publik. Selain itu, ini mungkin berguna bagi spesialis lain di kemudian hari yang tertarik untuk memimpin ujian dalam peningkatan industri perjalanan.

## **BAB II**

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pariwisata**

Mengingat Peraturan No. Menurut Pasal 10 Tahun 2009, pariwisata diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perseorangan atau kelompok yang melakukan perjalanan beristirahat dan berekreasi di tempat wisata yang dikunjungi sementara. Sejalan dengan pengertian pariwisata tersebut, menurut Koen Meyers dalam Angriani (2019) menyampaikan bahwa pariwisata merupakan kegiatan dimana seseorang hanya dari satu lokasi ke lokasi lain dengan tujuan untuk bersenang-senang dan memuaskan keinginannya, tetapi tidak untuk mencari nafkah di lokasi yang dikunjungi. Menurut World Tourism Organization (WTO) dalam Langi *et al.*, (2019), pariwisata merupakan tindakan bepergian untuk kesenangan, pekerjaan, atau

dampak negatif dan memastikan pengalaman wisata yang optimal. Jika jumlah pengunjung melebihi kapasitas daya dukung kawasan ekowisata, hal ini dapat berdampak tidak optimal terhadap pemanfaatan kawasan dan berisiko merugikan ekosistem danau, yang pada gilirannya dapat mengganggu kenyamanan wisatawan. Oleh karena itu, perlu adanya pemeliharaan dan pencegahan yang sesuai untuk memastikan keberlanjutan ekowisata.

Nilai Analisis Daya Dukung Kawasan (DDK) yang lebih tinggi dari parameter atau standar yang telah ditetapkan dapat menunjukkan bahwa Jembatan Wisata Alam memiliki kapasitas untuk mendukung tingkat kunjungan atau aktivitas pariwisata yang lebih besar dari yang seharusnya. Situasi ini dapat menimbulkan risiko untuk keberlanjutan lingkungan dan budaya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap potensi dampak dan daya dukung kawasan wisata sebelum meningkatkan aktivitas pariwisata (Bibin *et al.*, 2017). Sedangkan jika nilai Analisis Daya Dukung Kawasan (DDK) memiliki nilai yang lebih rendah dari parameter atau standar yang telah ditetapkan, itu dapat menunjukkan bahwa Jembatan Wisata Alam mungkin tidak dapat mendukung tingkat kunjungan atau aktivitas pariwisata yang diinginkan tanpa mengakibatkan dampak negatif pada lingkungan dan budaya setempat. Situasi ini dapat mengarah pada risiko penurunan kualitas lingkungan dan pengaruh buruk terhadap keberlanjutan kawasan tersebut (Nugraha *et al.*, 2013).



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Potensi ekowisata yang ada pada kawasan Jembatan Wisata Alam adalah keberagaman flora dan fauna yang khas seperti ikan Nila (*Oreochromis niloticus*), burung elang jawa yang tentunya dalam status terancam punah, jalak suren, murai batu, monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), dan lutung jawa (*Trachypithecus*

*auratus*), kayu jati, mahoni dan tentunya beberapa tanaman rempah seperti cengkeh, kapulaga, temulawak, asem, kunyit, jahe, dan serai yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar serta menjadi penghasilan tambahan jika diolah menjadi minuman herbal atau jamu dan masih banyak lagi. Flora dan fauna tersebut diharapkan dapat dilestarikan dan dilindungi dengan kebijakan-kebijakan yang sudah dibuat serta dengan mengedepankan keseimbangan manfaat ekonomi yang berkelanjutan tetapi juga tentang mempromosikan kelestarian lingkungan, menghormati budaya lokal, dan mendukung konservasi alam.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi utama dalam perencanaan pengembangan ekowisata Jembangan Wisata Alam yaitu mensinergikan peran dari masyarakat lokal dan juga pemerintah dalam mengembangkan Jembangan Wisata Alam dengan tetap melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan menjaga kawasan hutan dengan reboisasi serta menjaga kebersihan lingkungan dengan penanganan bersama untuk mengatasi masalah sampah dan eceng gondok agar nantinya ekosistem yang sudah ada dapat terjaga dengan baik. Berdasarkan analisis indeks kesesuaian wisata menunjukkan hasil yaitu kesesuaian sumber daya untuk wisata memancing memiliki nilai indeks kesesuaian sebesar 2,3 (sesuai), untuk kegiatan berperahu, sepeda air, dan wahana air lainnya, nilai indeks kesesuaian adalah 2,1 (sesuai), serta indeks kesesuaian wisata untuk duduk santai dan menikmati pemandangan mencapai nilai sebesar 2,55 (sangat sesuai). Sedangkan untuk total daya dukung kawasan menunjukkan bahwa untuk semua kegiatan mencapai 282 orang/hari. Secara rata-rata, jumlah pengunjung pada hari biasa berkisar antara 20-30 orang per hari, sementara pada akhir pekan atau hari raya tertentu meningkat menjadi 200-250 orang. Perhitungan luas area (Lp) yang dapat digunakan untuk kegiatan wisata di kawasan Danau Jembangan sekitar 1.600 m<sup>2</sup>. Oleh karena itu, dari hasil indeks kesesuaian wisata dan analisis daya dukung kawasan menghasilkan bahwa kawasan Jembangan Wisata Alam menunjukkan kesesuaian pengembangan objek wisata yang berbentuk ekowisata dengan tetap memperhatikan konservasi alam sekitar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas maka saran dari penulis sebagai berikut :

1. Kepada Pengelola Wisata Jembangan, diharapkan agar meningkatkan aktivitas dan keterlibatan dalam pengembangan sarana dan infrastruktur wisata. Diperlukan pengadaan hiburan dan evaluasi rutin untuk terus meningkatkan kualitas wisata dari waktu ke waktu. Selain itu, disarankan untuk mengaktifkan pengembangan taman bunga sebagai daya tarik bagi pengunjung dan mengevaluasi potensi Taman TOGA sebagai sumber produk herbal atau ciri khas untuk membuka peluang usaha tambahan bagi masyarakat setempat.
2. Pemerintah Desa Jembangan sebaiknya mengedukasi masyarakat setempat untuk memanfaatkan potensi wisata sebagai langkah untuk meningkatkan perekonomian. Dianjurkan untuk menggabungkan potensi pertanian dan peternakan warga dengan sektor wisata, mengingat hal ini dapat menjadi kekuatan besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat.
3. Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Kebumen dan Provinsi Jawa Tengah seharusnya memberikan pendampingan yang berkelanjutan melalui monitoring yang konsisten. Pelatihan bagi pengelola wisata juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, disarankan untuk melakukan studi banding antar Desa Wisata di luar kota dan merancang strategi untuk meningkatkan jumlah wisatawan secara efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angriani, Selly. 2019. Segmentasi Pengunjung Objek Wisata Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar. JOM FISIP: Pekanbaru
- Ariani, R. R., Hayati, H. 2020. Presepsi Daya Dukung Ekowisata Bahari Pulau Mandangin Kabupaten Sampang. Jurnal Agriscience. 1(1): 244-259

- Arifin, Y. (2022). Evaluasi Pembagian Air Pada Saluran Sekunder Di Daerah Irigasi Wadaslintang Barat Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 1(01), 52-56.
- Asy'ari, R., Dienaputra, R. D., Nugraha, A., Tahir, R., Rakhman, C. U., & Putra, R. R. (2021). Kajian konsep ekowisata berbasis masyarakat dalam menunjang pengembangan pariwisata: Sebuah studi literatur. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 9-19.
- Badan Pusat Statistik (2016). *Kebumen Dalam Angka, 2016*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen. Kebumen.
- BAPPEDA Kebumen. 2017. Peta Administrasi Kabupaten Kebumen. [https://bappeda.kebumenkab.go.id/index.php/web/view\\_file/275](https://bappeda.kebumenkab.go.id/index.php/web/view_file/275). Diunduh tanggal 6 Maret 2023.
- Baretto, Mario dan I. G.A. Katut Giantri. 2015. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste", *EJournal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 4. No. 11.
- Bhalla, P, Coghlan *et al.*, (2016). omestays' contribution to community- based ecotourism in the Himalayan. *Tourism Recreation Research*, 213–228.
- Bibin, M., Vitner, Y., & Imran, Z. (2017). Analisis kesesuaian dan daya dukung wisata kawasan Pantai Labombo Kota Palopo. *Jurnal Pariwisata*, 4(2), 94-102.
- Budianto, B. H., & Sasongko, N. D. (2022). Composition and abundance level of pest mites in jasmine gambier (*Jasminum officinale*) plantation of Purbalingga, Central Java, Indonesia affected by some abiotic factors. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 23(10).
- Butarbutar, R. R. (2021). Ekowisata dalam Perspektif Ekologi dan Konservasi.
- Cheia G. 2015. Ecotourism: definition and concepts. *Journal of Tourism*, (15): 56-60.
- Chen, Z., Wang, D., & Song, H. (2020). The effect of community participation on the success of ecotourism development: Evidence from China. *Journal of Destination Marketing & Management*, 17, 100441.
- Cobbinah, P. B. (2015). Contextualising the meaning of ecotourism. *Tourism Management Perspectives*, 16, 179-189.
- Dariyanto, A., Rahyuda, M. B., & Putra, R. E. (2020). Ecotourism and Its Contribution to Sustainable Development in Bali Province. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 4(2), 129-142.
- Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Departemen Kebudayaan, e. a. (2009). Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat.

- Djuwita, S., Sari, R. K., & Dini, R. (2020). Orchidaceae species and their ecological diversity in three locations in Central Java, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 545(1), 012006.
- Duffy, R. (2013). The international political economy of tourism and the neoliberalisation of nature: Challenges posed by selling close interactions with animals. *Review of International Political Economy*, 20(3), 605–626.
- Eliazar, T. T., & n Aziz, S. A. (2015). Guano and Rice-Hull Ash Application for Flowering Induction on Orange Jessamine ((L.) Jack) *Murraya paniculata*. IPB : Journal of Tropical Crop Science
- Fedele, G., Locatelli, B., & Djoudi, H. (2017). Mechanisms mediating the contribution of ecosystem services to human well-being and resilience. *Ecosystem services*, 28, 43-54.
- Ferdiandus, Alfriani Maria dan Ida Ayu Suryaningsih. 2014. “Studi Pengembangan Wisata Bahari untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Pantai Natsepa Kota Ambon Provinsi Maluku”, *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 2 No.2.
- Google Earth. 2023. Lokasi Jembatan Wisata Alam, Kecamatan Poncowarno, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. <http://www.earthgoogle.com>
- Hidayat, S. (2016). Strategi Pengembangan Ekowisata di Desa Kinarum Kabupaten Tabalong. *Jurnal Hutan Tropis*, 4(3), 282-292.
- IUCN (2017) The IUCN red list of threatened species. Version 2017-3.1. <https://www.iucnredlist.org/species/22696165/110050373>. Diakses pada 13 Des 2023.
- Iqbal, et all. (2021). Community-Based Ecotourism In Indonesia: A Case Study In Nglanggeran Tourism Village. *Jurnal Good Governance*.
- Kartika, A. (2015). Pengembangan Desa Wisata Sebagai Perwujudan Community Based Ecotourism di Kota Batu. *Administrasi Publik*.
- Kebumen, P. K. (2015, May 27). Geografis. Retrieved February 17, 2023, from <https://www.kebumenkab.go.id/index.php/web/page/23>
- Kementerian Pariwisata. (2015). Rencana Strategis: Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019. Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Kementerian Pariwisata.
- Kia, Z. (2021). Ecotourism in Indonesia: Local community involvement and the affecting factors. *Journal of Governance and Public Policy*, 8(2), 93-105.
- Kim, M, et al. (2019). Sustainable Transformative Economy: Community-Based Ecotourism. *Sustainability (Switzerland)*.
- Langi, A. C., Gosal, R., & Undap, G. (2019). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Pemuda Sadar Pariwisata Di Kawasan Wisata Danau Mooat (Studi



Di Desa Mooat Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur).  
JURNAL EKSEKUTIF, 3(3).

- Lindberg, K., & Hawkins, D. E. (Eds.). (2018). *Eco- and nature-based tourism: A global synthesis*. Routledge.
- Lukman, H. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 2(2), 43–53.
- Mistriani, N., & Helyanan, P. S. (2022). Pengembangan Kawasan Konservasi Tanaman Obat Berbasis Biodiversitas Unggulan Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4955-4967.
- Mumpuni, E., Prihanto, A. A., & Nuryanto, A. (2018). Jenis dan kelimpahan burung di kawasan hutan kota kebumen, Jawa Tengah. *Jurnal Hutan Tropis*, 6(2), 155-163.
- Muta'ali, Lutfi. 2015. *Teknik Analisis Regional untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang dan Lingkungan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPF) UGM
- Noerdjito, W. A., Dinata, Y., & Hartoyo, A. H. (2014). Nest site characteristics of Javan Hawk-eagle (*Nisaetus bartelsi*) in Central Java, Indonesia. *Journal of Tropical Biology and Conservation*, 11, 1-7.
- Nugraha, H. P., Indarjo, A., & Helmi, M. (2013). Studi kesesuaian dan daya dukung kawasan untuk rekreasi pantai di Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Journal of Marine Research*, 2(2), 130-139.
- Nugraha, A. R., & Hudalah, D. (2021). Analysing the Implementation of Ecotourism Principles in the Management of Karimunjawa National Park, Indonesia. *Journal of Ecotourism*, 20(2), 131-146.
- Oktafianti, S., Restu, W., & Kartika, I. W. D. (2021). Indeks Kesesuaian Wisata Bahari Kategori Rekreasi Pantai di Pantai Balangan, Kabupaten Badung, Bali. *Current Trends in Aquatic Science IV*, 2, 159-169.
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 29 Tahun 2015. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Pariwisata tahun 2015 - 2019*. Jakarta: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia
- Phelan, A. Ruhanen, et al. (2020). Ecosystem Services Approach For Community- Based Ecotourism: Towards An Equitable And Sustainable Blue Economy. *Journal of Sustainable Tourism*.
- Rahman, M. F., Kabir, M. H., & Hasan, M. M. (2019). Ecotourism Development in Bangladesh: An Assessment of Stakeholders' Attitudes and Contributions. *Journal of Ecotourism*, 18(3), 179-196.
- Ramadanta, A., Basri, I. S. 2011. Pendekatan Ecoregion Dalam Pengembangan

Kawasan Wisata Studi Kasus Penataan Kawasan Wisata Danau Poso. *Ruang Jurnal Arsitektur*, 3(1), 1-13.

- Rangkuti, Fredy. (2016). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Regmi, K.D, et al. (2016). Conceptualising Host Learning In Community-Based Ecotourism Homestays. *Journal of Ecotourism*.
- REST. (2011). *Community-based Tourism: Principles and Meaning, Community-based Tourism*.
- Saputra, A. D., Rahayu, A. P., & Lestari, R. W. (2016). Struktur populasi dan aktivitas harian burung jalak suren (*Acridotheres javanicus*) di perkotaan Kebumen. *Jurnal Biologi Universitas Jenderal Soedirman*, 5(3), 133-140.
- Shaleh, F. R., Norma, A. F., Nuralim, P. 2022. Indeks Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Waduk Gondong, Kabupaten Lamongan. *Jurnal Agroqua Indek Kesesuaian Wisata dan Daya Dukung*. 20 (1):72-82
- Suarto, E. (2017). Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis SWOT. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*, 3(1).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, et al. (2020). Persepsi Masyarakat Lokal Terhadap Pengembangan Desa Wisata Berbasis Adat. *Jurnal Kebijakan Publik*, 1-58.
- Taufiqurrahman, T., Azmi, W. A., & Khairani, Y. N. (2019). The diversity of primates in Kebumen regency, Central Java, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 20(10), 2928-2935.
- Thong, L. K., & Liang, T. K. (2020). Enhancing local community participation in sustainable tourism development: A case study of the George Town World Heritage Site, Malaysia. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(7), 989-1007.
- Tolo, I., Idris, I., & La Iya, A. (2021). The Relationship between Community Participation and Ecotourism Sustainability in The National Park of Lore Lindu. *Journal of Environmental Science and Sustainable Development*, 4(1), 1-12.
- Treephan et al. (2019). A Model of Participatory Community-Based Ecotourism and Mangrove Forest Conservation in Ban Hua Thang Thailand. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*.
- Trishartanto, P. Warso, M. M., and Fathoni, A. 2018. "Analisis EFAS-IFAS Dikaitkan dengan Regulasi Industri Pengiriman Via Airfreight pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Semarang". *Journal of Management* 4 (4): 1-22.
- Undang Undang tentang Kepariwisataaan, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM

- Utami, A. L. (2020). Potensi Transportasi Umum Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Kota Palangka Raya. *Jurnal Transportasi*, 20(3), 201-212.
- Utami, Hidayati N.2020. Analisis Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Umbul Brintik di Desa Malangjiwan Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten Tahun 2020. Skripsi, Klaten: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten 2020.
- Wati, H. K., & Arifien, M. (2019). Analisis Daya Dukung Kawasan dan Kesesuaian Wisata Pantai Alas Samudra Wela di Kabupaten Rembang. *Geo-Image*, 8(2), 101-108.
- World Tourism Organization, U. N. (2002). The world ecotourism summit final report (world). <https://www.e-unwto.org/doi/pdf/10.18111/9789284405503>
- Yulianda, F. 2019. Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar. Ekowisata Perairan. Ipb Press. Bogor

